

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi Dan Waktu Penatalaksanaan**

Lokasi : Pemberian asuhan pada Ny.T Di PMB Meiciko Indah, S.ST, Dusun Waringin Harjo Desa Agom,Kalianda, Lampung Selatan.

Waktu Pelaksanaan : Pelaksanaan asuhan pada Ny.T akan dilaksanakan pada 08 Februari 2024- 12 Februari 2024.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek laporan pada kasus ini adalah Ny.T umur 21 th dengan alamat di Dusun waringin Harjo Desa Agom,Kalianda, Lampung Selatan yang mengalami emesis gravidarum pada trimester I dan tidak memiliki riwayat penyakit dan bersedia menjadi responden.

Kriteria ibu yang bisa menjadi subjek asuhan:

- 1.Ibu bersedia menjadi subjek penelitian.
- 2.Ibu tidak mengalami *hyperemesis gravidarum* (mengalami mual dan muntah parah lebih dari sepuluh kali sehari, serta kehilangan cairan dan penurunan berat badan).
3. Ibu tidak memiliki riwayat penyakit asam lambung *gastroesophageal reflux disease* (GERD) atau asam lambung naik ke kerongkongan.

#### **C. Instrumen Kumpulan Data**

Instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar inform consent
2. Format Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil
3. Lembar Observasi
4. Anamnesa untuk mengumpulkan data secara langsung mengenai masalah atau keluhan yang dirasakan klien.

Pemberian Terapi Komplementer akan diberikan adalah 2 kali sehari selama 4 hari dengan dosis minuman sebanyak 250 ml perhari. Selama Asuhan diberikan dilakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi PUQE. Observasi dilakukan dengan melihat tahap 1-4 atau selama 4 hari berturut-turut. Kemudian diberi keterangan PUQE skor dan perubahan frekuensi mual muntah perhari. Dengan interpretasi skor <6 ringan, 7-12 sedang, 13-15 berat.

#### **D. Teknik/Cara Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan kasus ini, penulis menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari Anamnesa, observasi langsung dan pemeriksaan fisik pada ibu hamil dengan masalah Emesis Gravidarum trimester I menggunakan SOAP. Dalam hal ini Penulis menggunakan lembar pengukuran mual dan muntah khusus kehamilan (Pregnancy Unique Quantification of Emesis). Kemudian memberikan tabel ceklis responden untuk diisi oleh klien.

#### **E. Bahan dan Alat**

##### 1. Alat

##### a. Alat untuk pemeriksaan fisik dan observasi

- Timbangan
- Tensimeter dan Stetoskop
- Pita meter
- Doppler
- Reflek hammer

##### b. Alat yang digunakan untuk wawancara

- Format pengkajian ibu hamil
- Buku tulis
- Pulpen

##### c. Alat sebagai dokumentasi

- Lembar observasi
- Alat tulis (Buku dan Pulpen)

##### 2. Bahan

##### a. Lembar panduan observasi

## b. Pemberian minuman jahe

- Gula 1 sdm (10 gram)
- Jahe 2,5 gram
- Air 250 ml

**F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)**

Tabel 2: Jadwal Kegiatan

No	Tanggal	Perencanaan Kegiatan
1	08 Februari 2024	Persiapan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan inform consent untuk menjadi klien laporan tugas akhir</li> <li>• Melakukan pengkajian data</li> <li>• Memberi penjelasan tentang mual dan muntah yang dialami pada trimester I dan pemberian minuman jahe yang dibuat dengan cara potong jahe kecil-kecil 2,5 gram, gula pasir 10 gram, dan air 250 ml kemudian direbus dan dibagi dua untuk diminum pagi dan sore</li> <li>• Memberikan ibu kesempatan untuk bertanya</li> </ul>
2	08 Februari-11 Februari 2024	Kunjungan I-Kunjungan IV <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan anamnesa</li> <li>• Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu</li> <li>• Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>• Menanyakan kepada ibu bagaimana frekuensi mual muntah sebelum meminum rebusan air jahe</li> <li>• Memberikan minuman jahe yang dibuat dengan cara potong jahe kecil-kecil 2,5 gram, gula pasir 10 gram, dan air 250 ml kemudian direbus dan dibagi dua untuk diminum pagi dan sore</li> <li>• Menganjurkan ibu menjaga pola makan sedikit tapi sering dan istirahat yang cukup</li> <li>• Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan berikutnya</li> </ul>
3	12 Februari 2024	Kunjungan V <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan anamnesa</li> <li>• Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu</li> <li>• Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>• Menanyakan kepada ibu apakah ada penurunan frekuensi mual muntah setelah meminum rebusan air jahe</li> <li>• Mengevaluasi perkembangan ibu mengenai penurunan mual muntah setelah meminum air rebusan jahe</li> <li>• Menganjurkan ibu menjaga pola makan sedikit tapi sering dan istirahat yang cukup</li> <li>• Memberitahu ibu untuk datang ke tenaga kesehatan bila ada keluhan</li> <li>• Melakukan evaluasi dan pendokumentasian asuhan yang telah diberikan</li> </ul>